

RINGKASAN

Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian menjadi penyumbang tertinggi kedua terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2019-2020. Namun dengan tingginya kontribusi sektor pertanian ini belum dapat dikatakan bahwa para petaninya sejahtera. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani saat ini adalah dengan menggunakan Nilai Tukar Petani (NTP). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh produksi padi, produktivitas padi, dan produktivitas tenaga kerja terhadap NTP di 10 provinsi dengan kontribusi sektor pertanian tertinggi di Indonesia.

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 10 provinsi yang dipilih berdasarkan kontribusi sektor pertanian tertinggi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga dalam pengumpulan data dilakukan melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi padi dan produktivitas padi tidak berpengaruh signifikan terhadap NTP sementara produktivitas tenaga kerja berdampak negatif dan signifikan terhadap NTP di 10 provinsi yang menjadi objek penelitian di Indonesia tahun 2010-2020.

Implikasi penelitian ini terhadap pemerintah, diharapkan dapat memberikan kebijakan yang dapat mengendalikan harga baik ditingkat petani ataupun konsumen mengenai produk-produk pertanian. Sehingga hasil produksi petani dapat dibeli dengan harga tinggi, selain itu para petani dapat membeli kebutuhan untuk proses produksi dengan harga yang terjangkau. Adanya kebijakan tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya indeks harga yang diterima petani serta indeks harga yang dibayar petani menjadi menurun. Pada akhirnya kesejahteraan petani yang diukur menggunakan NTP dapat meningkat.

Kata Kunci: Nilai Tukar Petani, Produksi Padi, Produktivitas Padi, Produktivitas Tenaga Kerja, Kesejahteraan.

SUMMARY

The Gross Domestic Product (GDP) sector is the second highest agricultural contributor to the national economic growth in 2019-2020. However, with the contribution of the agricultural sector, it cannot be supposed that the farmers are prosperous. In this study, the used measuring instrument which measures the current level of farmer welfare is the Farmer's Exchange Rate (NTP). The purpose of this study was to analyze the effect of rice production, rice productivity, and labor productivity in the NTP in 10 provinces with the highest contribution from the agricultural sector in Indonesia.

The locations that became the object of this research were 10 provinces that were selected based on the highest contribution of the agricultural sector in Indonesia. The type of used data in this study was a secondary data, so the data collection was carried out through intermediaries media or obtained and recorded by other parties. Accordingly, the used analytical method was a multiple regression analysis of panel data.

The results of this study indicated that rice production and rice productivity had no significant effect on the NTP, while labor productivity had a negative and significant impact on the NTP which is located in 10 provinces of Indonesia that were as the object of the research in Indonesia from 2010 to 2020.

For the government, the implementation of this research is to provide policies that can control prices both at the farmer and consumer level, regarding agricultural products. It means that farmers' production can be purchased at high prices, in addition farmers can buy necessities for the production process at affordable prices. So which it has an impact on increasing the received price index of the farmers and decreasing the price index paid by farmers. Eventually in the end the welfare of farmers as measured by NTP can increases.

Keywords: Farmer's Exchange Rate, Rice Production, Rice Productivity, Labor Productivity, Welfare.